

**PENERAPAN METODE CERITA ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR NEGERI
NGALIYAN 05 SEMARANG**

SKRIPSI

Digunakan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

MISS SAAIDAH CHEMA

NIM: 1803016188

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss Saaidah Chema

NIM : 1803016188

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, , 20 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Miss Saaidah Chema

NIM. 1803016188

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 76153987

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Penerapan Metode Cerita Islami dalam
Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah
Dasar Negeri Ngaliyan 05 Searang**

Penulis : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1


Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 10 Juli 2020


DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Hj. Nur Asivah, M.Si.
NIP. 19710926199803.
Penguji I,




Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP.197507052005011001
Penguji II,


Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd
NIP. 196603052005011001


Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

Pembimbing I


Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP. 19710403199603100

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberikan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri 05 Semarang.**
Nama : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. Musthofa, M.Ag.

NIP. 197104031996031002

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Cerita Islami dalam
dalam Mengembangkan Karakter Religius di
Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang**

Penulis : Miss Saaidah Chema

NIM : 1803016188

Skripsi ini membahas mengenai Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang, dengan masalah (1) Bagaimana Penerapan metode cerita Islami dalam megembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang, (2) Apakah faktor penunjang dan penghambat dalam penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkarakter religius di SDN 05 Ngaliyan Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu data-data yang ada berupa kata-kata bukan berupa angka atau data statistik. dalam memperoleh data-data tersebut penulis menggunakan studi pustaka dan studi lapangan, untuk melengkapi data-data yang ada penulis menggunakan beberapa metode: metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil ini penelitian diantaranya adalah Penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang yang diklasifikasikan pada persiapan, materi dan penyampaian, alat peraga dan evaluasi kesemuanya sudah baik. Dalam hal persiapan, pendidik sudah melakukan berbagai persiapan pribadi dan persiapan tenis secara optimal. Dalam hal materi dan penyampaian, pendidik di SDN Ngaliyan 05 Semarang itu materi pelaksanaan dari model pengembangan terpacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian dibentuk RPP sebagai hasil dari pengembangan kurikulum. Materi yang digunakan sudah variatif, berisi dan disampaikan dengan baik, dalam hal Alat peraga pendidik SDN Ngaliyan 05 Semarang menggunakan berbagai media diantaranya buku cerita, audio visual dan alat peraga. Dalam hal

Evaluasi, pendidik juga sudah mengupayakan berbagaihal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya dengan cara membuat pertanyaan dan mencerita kemabali untuk mengetahui sejauh mana peserta didik terdapat dalam cerita yang disampaikan.

Penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 semarang memiliki faktor-faktor penunjang antara lain pendidik, Kesadaran siswa, Pendidik dan Lingkungan. Disamping penghambat itu juga memiliki hambatan Alat bercerita, Waktu, Lingkungan mayarakat dan pengaruh dari televisi.

Kata Kunci: *Metode cerita Islami, Karakter Religius.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘*Ālamīn*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, serta inayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang” dengan baik dan lancar. Setiap pengerjaan detail skripsi ini tentunya atas berkat bantuan dari-Nya yang senantiasa memberikan petunjuk dan jalan untuk menyelesaikan langkah demi langkah.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *Sayyīd al-Mursalīn wal Khaīr al-anbiya wa Habib ar-Rabb al-‘Ālamīn* Nabi Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini dan juga yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyāmah. Āmīn*

Berkat rahmat dan kuasa Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Penulis jelas merupakan manusia biasa yang tidak bisa hidup individual dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini. Karya ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membimbing, memberi semangat, memberi dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung. Mereka telah berjasa untuk penyelesaian skripsi ini, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf sudah merepotkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, secara khusus penulis menghaturkan terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Musthofa, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Fihris, M.Ag.
4. Bapa Dr. Musthofa, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap bapak/ Ibu Dosen dan karyawan/ karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo Semarang

ini yang telah membekali berbagai pengetahuan pengalaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Kepala sekolah SDN Ngaliyan 05 Semarang beserta anggotanya, khususnya Bu Zubaidah selaku guru PAI yang menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Orang tuaku tercinta, Bapa Ibraheng Chema dan ibu Maryam Hayeedeuramae, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat PAI angkatan 2018, Khususnya dari Patani Selatan Thailand, segenap sahabat-sahabat PAI, Kakak dari Patani Selatan Thailand, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang penuh arti.
9. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya Doa yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT menerima amal baik mereka, serta mambalasnya dengan sebaik-baik balasan. Aamiin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis sangat harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis sangat berharap

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 20 Juni 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a central vertical stroke, positioned below the text 'Penulis,'.

Miss Saaidah Chema

NIM. 1803016188

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II METODE CERITA ISLAMI DAN KARAKTER RELIGIUS	
A. Deskripsi Teori	
1. Metode Cerita Islami	
a. Pengertian Metode Cerita Islami.....	4
b. Manfaat Metode Cerita Islami.....	7
c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Cerita Islami.....	8
2. Karakter Religius	
a. Pengertian Karakter Religius.....	9

b. Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Menanamkan Karakter Religius.....	11
B. Kajian Pustaka.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Sumber Data.....	21
D. Fokus Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	24
B. Analisis Data.....	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
C. Kata Penutup.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Gambaran Umum Sekolah Dara Negeri Ngaliyan 05 Semarang
Lampiran 2	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 4	: Foto-foto Sekolah
Lampiran 5	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 6	: Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 7	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 8	: Keterangan Transkrip Ko-Kulikuler
Lampiran 9	: Transkrip Ko-Kulikuler
Lampiran 10	: Sertifikat IMKA
Lampiran 11	: Sertifikat Toefl

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode cerita adalah penyampaian cerita dengan cara bertutur yakni untuk menuturkan atau menyampaikan cerita secara lisan kepada anak didik yang dengan cerita tersebut dapat disampaikan pesan-pesan yang baik, dari cerita yang disampaikan juga dapat diambil suatu pelajaran.

Metode kisah (cerita) banyak ditemukan dalam Al-Qur'an. Menurut Quraish Shihab kata kisah diulang sebanyak 44 kali dalam Al-Qur'an. Menurut Abdul Aziz Abdul Majid, "kisah atau cerita adalah salah satu jenis sastra yang memiliki nilai estetika. Di dalamnya terdapat rasa kenikmatan yang tiada tara serta mampu menarik perhatian anak-anak dan orang dewasa. Cerita merupakan media yang paling tepat untuk anak-anak dalam menanamkan nilai-nilai yang positif, karena cerita mampu menarik perhatian anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya.¹

Di Sekolah Dasar (SD) metode cerita adalah salah satu metode pengembangan bahasa dan karakter yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Sedangkan metode

¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers.2002), hlm.159

bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak.

Metode cerita menjadi hal yang sangat membantu dalam mempengaruhi psikis peserta didik. Karena di dalam cerita peserta didik tidak hanya dipengaruhi pikirannya saja tetapi emosinya juga. Di dalam setiap cerita pasti terdapat unsur ide, pikiran, emosi dan khayal. Karenanya cerita akan lebih terasa mendalam dan mengena bagi peserta didik. Anak-anak cenderung lebih suka membayangkan dunia-dunia di luar dirinya.

Dari uraian dan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang penerapan metode cerita Islami dalam proses mengembangkan karakter religius anak, melalui penelitian dengan judul “Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang?
2. Apa faktor penujng dan penghambat penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter riligius di SDN Ngaliyan 05 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang.
- b. Untuk menjelaskan faktor penujng dan penghambat Penerapan Metode Cerita Islami dalam menanamkan karakter riligijs di SDN Ngaliyan 05 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian mengenai pentingnya metode cerita islami dalam mengembangkan karakter religius anak, dan dapat meluaskan wacana pengetahuan di bidang pendidikan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca maupun para pendidik mengenai pentingnya menggunakan atau memilih media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan karakter anak.

BAB II

METODE CERITA ISLAMI DAN KARAKTER RELIGIUS

A. Deskripsi Teori

1. Metode Cerita Islami

a. Pengertian Metode Cerita Islami

Metode berasal dari dua perkataan yaitu *meta* yang artinya melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²

Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri. Akan menyenangkan bagi anak-anak maupun orang dewasa, jika pengarang, pendongeng dan penyimaknya sama-sama baik. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak membaca.³ Rasulullah SAW. Juga sering menyampaikan cerita atau kisah-kisah yang penuh hikmah umat terdahulu sebagaimana tercantum di dalam Al-Quran seperti

² Ali Mufron, S.Pd.I.,M.Pd.I, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Aura Pustaka, 2013), cet-I, hlm. 85.

³ Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 8.

kisah para Nabi dan Rasul, Dzulqarnain, Qarun, para penghuni gua, dan sebagainya.⁴

Mendongeng (*telling story*) ialah suatu teknik untuk memberikan cerita kepada anak-anak. Mendongeng merupakan cara yang baik untuk orang tua mengkomunikasikan pesan-pesan cerita yang mengandung unsur etika, moral, maupun nilai-nilai agama. Selain dapat bermanfaat untuk pengembangan kepribadian, akhlak maupun moral anak, mendongeng dapat juga bermanfaat untuk meningkatkan pengembangan bahasa anak. Sejak dini anak memperoleh berbagai wawasan cerita yang memperkaya dan meningkatkan kemampuan kognitif, memori, kecerdasan, imajinasi dan kreativitas Bahasa.⁵

Cerita dalam al-Qur'an memiliki nilai-nilai atau pelajaran yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, cerita dapat dijadikan salah satu bentuk metode pembelajaran. Misalnya menceritakan atau mengisahkan para Nabi dalam berdakwah menegakkan kebenaran dan ketauhidan. Bercerita juga dapat menghilangkan

⁴ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 156.

⁵ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hal. 161.

kebosanan anak dalam mengikuti pembelajaran di kelas.⁶ Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Quran Q.S. Yusuf (12) ayat 3 :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن

كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

“Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan al-Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui”. (Q.S. Yusuf: 3)⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode cerita Islami merupakan metode pembelajaran yang berorientasi pada nilai. Dengan menghadirkan kisah-kisah malaikat, nabi, dan manusia pilihan yang akhirnya anak didik dapat mengambil pesan yang terkandung didalamnya melalui menginterpretasikan nilai-nilai yang dikandung di dalam kisah-kisah tersebut anak diharapkan memiliki kepekaan intelektual sekaligus

⁶ Muhammad Fadillah, dkk., Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 179-180

⁷ Ali Mufran, S.Pd.I., M.Pd.I, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), hlm. 96.

kepekaan emosional diterapkan pada kehidupan diri dan sosialnya.

b. Manfaat Metode Cerita Islami

Dengan bercerita sebagai salah satu metode mengajar di pendidikan anak usia dini khususnya, maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh meliputi:

- 1) Kegiatan bercerita memberikan sejumlah pengetahuan sosial nilai-nilai moral keagamaan.
- 2) kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengaran.
- 3) Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan metode bercerita memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 4) memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat mengatakan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri.⁸

⁸ Dra. Lilis Madyawati, M.Si., *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 168.

c. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Cerita Islami

Metode pembelajaran melalui bercerita terdiri dari lima langkah. Langkah-langkah dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan tujuan dan tema cerita.
- 2) Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, misalnya bercerita dengan membaca langsung dari buku cerita, menggunakan papan flannel, dan seterusnya.
- 3) Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk bercerita yang dipilih.
- 4) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita, yang terdiri dari:
 - a) Menyampaikan tujuan dan tema cerita.
 - b) Mengatur tempat duduk.
 - c) Melaksanakan kegiatan pembukaan.
 - d) Mengembangkan cerita.
 - e) Menetapkan teknik bertutur.
 - f) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.
- 5) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.

- 6) Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, dilaksanakan penilaian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita untuk mengembangkan pemahaman anak akan isi cerita yang telah didengarkan.⁹

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter berasal dari bahasa Yunani “charassein” yang berarti barang atau alat untuk mengores, yang kemudian dipahami sebagai stempel. jadi, karakter itu sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang. Sedangkan secara harfiah karakter artinya “kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau repuasi.¹⁰

Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut asli dan mengakar pada keperibadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong

⁹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format paud*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm. 130.

¹⁰ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Peradaban Bangsa*, (Yuman Pustaka: Surakarta, 2010), hlm. 12.

bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu.¹¹

Dari pengertian yang dijelaskan dapat dinyatakan bahwa karakter merupakan ciri khas dari seseorang yang melekat pada dirinya sejak lahir tentang tindakan atau sikap seseorang terhadap lingkungannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berasal dari kata religi yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia, kepercayaan (animism, dinamisme), agama. Sedangkan religius sendiri berarti bersifat religi, bersifat keagamaann, yang bersangkutan paut dengan religi.¹²

Religius merupakan nilai karakter yang berhubungan antara manusia dengan Tuhannya. Religius adalah nilai karakter yang menunjukkan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang selalu

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), cet-I, hlm. 28-29.

¹² Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm. 944.

diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Karakter religius dapat dimaknai sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutkan, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁴

b. Faktor penunjang dan penghambat dalam menanamkan karakter religius

1) Faktor pendukung dalam perkembangan karakter religius

Faktor yang berasal dari dalam diri (internal), dicatat oleh Jalaluddin dalam bukunya yang berjudul Psikologi Agama bahwa:

- a) Kebutuhan manusia terhadap agama. Menurut Robert Nuttin, dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang ada dalam diri manusia, yang menuntut untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia

¹³ Atikah Mampuni, M.Pd., Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: *analisis konten buku teks kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 21-22.

¹⁴ Faiqoh, sahal Mahfudh, Model Pembentukan Karakter Religius Santri Tahfid Al Qur'an di Pondok Pesantren *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Vol. 13, No. 3, Desember 2015), hlm. 352.

mendapat kepuasan dan ketenangan, selain itu dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniyah yang tumbuhnya dari gabungan berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan.¹⁵

- b) Adanya dorongan dalam diri manusia untuk taat, patuh dan mengabdikan kepada Allah SWT. Manusia memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya kepada zat ghaib, selain itu manusia memiliki potensi beragama yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid.

Faktor Eksternal meliputi:

- a) Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pembentuk sikap keberagamaan seseorang karena merupakan gambaran kehidupan sebelum mengenal kehidupan luar.
- b) Lingkungan sekolah. Sekolah menjadi lanjutan dari pendidikan dan turut serta memberi pengaruh dalam perkembangan dan pembentukan sikap keberagamaan seseorang.

¹⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 94-95.

- c) Sarana dan Prasarana, sarana dan prasana adalah fasilitas yang ada pada suatu lembaga sekolah guna menunjang keberhasilan pendidikan.
- 2) Faktor penghambat dalam perkembangan karakter religius

Faktor internal, dicatat oleh Jalaluddin dalam bukunya yang berjudul Psikologi Agama, menjelaskan bahwa penyebab terhambatnya perkembangan sikap keberagamaan yang berasal dari dalam diri (faktor internal) adalah meliputi:

- a) Tempramen adalah salah satu unsur yang membentuk kepribadian manusia dan dapat tercermin dari kehidupan kejiwaannya.
- b) Gangguan jiwa. Orang yang mengalami gangguan jiwa akan menunjukkan kelainan dalam sikap dan tingkah lakunya.
- c) Konflik dan keraguan. Konflik kejiwaan terjadi pada diri seseorang mengenai keagamaan mempengaruhi sikap keagamaannya, dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap agama seperti taat, fanatik atau anostik sampai pada ateis.

- d) Jauh dari Tuhan. Orang yang hidupnya jauh dari agama, dirinya akan merasa lemah dan kehilangan pegangan ketika mendapatkan cobaan dan hal ini dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap keagamaan pada dirinya.
- e) Kurangnya kesadaran dari siswa. Kurangnya sadarnya siswa akan mempengaruhi sikap mereka terhadap agama. Pendidikan agama yang diterima siswa dapat mempengaruhi karakter siswa.

Faktor Eksternal (dari luar) meliputi:

- a) Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pengembangan karakter religius seseorang karena merupakan gambaran kehidupan sebelum mengenal kehidupan luar.
- b) Lingkungan sekolah. Sekolah menjadi lanjutan dari pendidikan keluarga dan turut serta memberi pengaruh dalam perkembangan dan pembentukan sikap keberagaman seseorang.
- c) Lingkungan Masyarakat. Dicatat oleh Syamsu Yusuf dalam bukunya yang

berjudul Psikologi Belajar Agama bahwa : Yang dimaksud lingkungan masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat, anak atau remaja melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya (*peer group*) atau anggota masyarakat lainnya.¹⁶

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Semarang”. Tema yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa penulis. Namun, tidak dapat dipungkiri jika terdapat persamaan dan perbedaan pada setiap penelitian. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian skripsi antara lain:

Pertama, Skripsi berjudul “Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyan Semarang” oleh Tri

¹⁶ Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 42.

Insani NIM 103111103 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Hasil penelitian bahwa sebagai hasil dari pengembangan kurikulum. Materi yang digunakan sudah variatif, berisi dan disampaikan dengan baik, dalam hal Alat Peraga pendidik TK Islam Terpadu Permata Hati sudah menggunakan berbagai alat peraga diantaranya buku cerita, audio visual dan papan tulis . Dalam hal Evaluasi, pendidik TK Islam Terpadu Permata Hati juga sudah mengupayakan berbagai hal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya dengan cara musyawarah bersama masing-masing pendidik atas pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita di kelas yang pernah dimasukinya. Masing-masing saling bertukar pengalaman dan mencari solusi jika ada permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita di kelas masing-masing. Musyawarah ini dilakukan secara insidental dan tidak terjadwal. Dan memiliki faktor-faktor penunjang antara lain Pendidik, Lingkungan dan Sumber belajar. Disamping itu juga memiliki faktor-faktor penghambat antara lain Hambatan Pengelolaan Kelas, Hambatan Evaluasi dan Hambatan Alat untuk Bercerita. Faktor penunjang dan penghambat hingga saat ini saling beriring. Persamaannya adalah persiapan pendidik dan alat bercerita sudah bervariasi dan sudah cukup baik. Perbedaannya adalah materi yang

disampaikan karena mengikut tahap perkembangan peserta didik, dan cara evaluasi adalah dalam bentuk tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami dan menanggapi.

Kedua, Skripsi berjudul “Urgensi Metode Cerita Dalam Pendidikan Islam Terhadap Pengembangan Imajinasi Anak” oleh Siti Robi’atul Munawaroh NIM 3198087 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Menjelaskan tentang Metode cerita dalam Pendidikan Islam, merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan pemahaman tentang Islam secara benar, yang diharapkan dapat mempengaruhi anak terutama penyucian, penguatan dan pembersihan jiwa yang merupakan tujuan utama dari Pendidikan Islam. Disamping itu metode cerita sangat efektif bila digunakan oleh pendidik atau orang tua sebagai salah satu cara (metode) dalam pembinaan pribadi anak, karena di dalamnya mengandung nilai-nilai aqidah, ibadah dan mu’amalah yang dapat memberikan pengaruh pada perkembangan jiwa dan pembentukan moral anak, dengan didasarkan pada ayat-ayat al-Qur’an dan al-Hadits. Persamaanya adlah maksud dalam memberi definisi tentang metode cerita Islami dan tujuannya dapat

mempengaruhi dalam pembinaan pribadi anak. Dan tidak ada perbedaannya tentang maksud dan tujuan metode cerita Islami

C. Kerangka Berpikir

Metode cerita Islami merupakan metode yang penting dan metode yang sukses dalam pendidikan untuk mengembangkan karakter religius anak dan sebagai metode yang banyak ditemukan dalam Al-Quran. Dalam cerita anak bisa meniru perilaku-prilaku tokoh-tokoh dalam cerita untuk menjadi teladan dan dapat memperbaiki karakter-karakter kepada anak.

Untuk menarik dalam bercerita, diperlukan persiapan terlebih dahulu, mulai dari memilih jenis cerita, menyiapkan tempat, menyiapkan alat peraga dan sebagainya hingga penyajian cerita.

Dengan metode cerita Islami seorang anak dapat memperhatikan cerita yang sesuai dengan karakternya, seorang anak dapat menikmati dengan seksama terhadap cerita yang disampaikan sehingga tidak menjadi bosan dalam belajar dan anak dapat mengembangkan imajinasi dan karakter-karakter keislaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil data-data faktual yang sifatnya autentik di lapangan. Penelitian ini untuk memperoleh data-data atau peristiwa yang terjadi khususnya yang digunakan dalam penerapan metode cerita Islami dalam membentuk karakter religius.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan apa-apa yang berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan yang bernama Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Kota Semarang adalah salah satu Sekolah dasar yang berada di provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan. Sekolah ini bernama Kedungpane di kecamatan mijin. Sejak tahun 1993 berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan

05. Di alamat Jl. Mr. Moch. Ikhsan Ngaliyan, RT 05, RW 10, Nama Dusun Duwet, Desa/ kelurahan Ngaliyan, Kode pos 50181.¹⁷

Penentuan lokasi penelitian ini karena SDN Ngaliyan 05 Semarang merupakan salah satu sekolah yang belum pernah diteliti dan letak sekolah cukup strategis sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian. Selain itu SDN Ngaliyan 05 Semarang juga merupakan salah satu sekolah tingkat atas yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dikarenakan tempatnya yang kondusif dan guru-gurunya yang ramah-tamah, disamping itu SDN Ngaliyan 05 Semarang adalah salah satu sekolah yang mempunyai keunggulan dalam bidang pembinaan karakter anak, dengan malalui strategi-strategi guru dalam mengajar dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membina karakter anak, adanya profesionalisme yang tinggi dari seluruh tenaga pengajar dan adanya program/kegiatan sekolah dalam rangka pembinaan karakter siswa.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dimulai dari awal hingga akhir. Adapaun waktu yang

¹⁷ Hasil wawancara dan dokumentasi dari bu Zubaidah pada tanggal 8 Juni 2020 di ruang guru.

direncanakan selama melakukan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 18 Mei 2020 sampai 31 Mei 2020.

C. Sumber Data

Adapun sumber data-data yang dibutuh peneliti terdiri dari dua sumber yaitu:

- a. Sumber Data Primer adalah data yang dapat dari peserta didik, guru dan kepala sekolah.
- b. Sumber Data Skunder diperoleh dari arsip data dan dokumen resmi dari sekolah, dalam buku-buku atau lewat dari orang yang mengetahui data-data yang dibutuhkan.

D. Fokus Penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius yang berisi: antara lain pada pembelajaran, materi cerita, pendidik, anak didik, metode cerita, teknik bercerita, evaluasi, serta pada faktor-faktor penunjug dan penghambat pelaksanann pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik interview (wawancara), dan teknik dokumentasi (telaah dokumen).

Adapun Wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara langsung untuk mencari data-data melalui wawancara orang-orang yang terkait yang ada di SDN Ngaliyan 05 Semarang.

Dan peneliti menggunakan metode dokumentasi, Peneliti memilih metode dokumentasi ini sebagai alat pengumpulan data yang mengenai data-data yang terkait dengan penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu:

- 1) Triangulasi data/sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi ialah, wawancara dan dokumentasi.
- 2) Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, dan dokumentasi. data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai dengan wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang bagaimana strategi guru dalam Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun data-data yang penulis peroleh dari SDN Ngaliyan 05 Semarang mengenai langkah-langkah penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religious adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang

a. Persiapan

1) Persiapan pribadi

Guru pendidik SDN Ngaliyan 05 Semarang mempersiapkan pribadinya untuk

menjalankan aktifitasnya sebagai seorang pendidik, seperti mempersiapkan kondisi tubuh yang prima mulai dari badan secara keseluruhan. Persiapan ini tidak hanya dilakukan saat melaksanakan pembelajaran dengan metode cerita, tetapi dilaksanakan semua pembelajaran sehari-hari di SDN Ngaliyan 05 Semarang. Selain persiapan fisik, pendidik juga mempersiapkan materi-materi cerita sebelum pembelajaran. Dari materi cerita tersebut, hanya cerita-cerita yang memiliki nilai-nilai pendidikan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik saja yang akan dipilih dan digunakan. Sebelum masuk ke dalam kelas terlebih dahulu pendidik membaca dan memahami isi cerita agar pesan yang terkandung Dalam cerita dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

2) Persiapan Teknis

Persiapan teknis yang dilakukan pendidik SDN Ngaliyan 05 Semarang meliputi:

1. RPP

2. Absen kelas
3. Alat tulis
4. Media (Laptop, LCD, Alat main)

Pendidik SDN Ngaliyan 05 Semarang membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) untuk persiapan mengajar, yang mana guru melihat jadwal mengajar dan kurikulum yang digunakan. Dalam pelaksanaan metode cerita terlebih dahulu pendidik menentukan tema yang akan diberikan kepada peserta didik, yang sebelumnya pendidik telah menyiapkan Rancangan Perencanaan Pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Program Semester dan Silabus, kegiatan harian tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam menyusun PROTA, PROMES dan Silabus pendidik di SDN Naliyan 05 Semarang mengacu pada Standar Kompetensi

kurikulum yang sesuai dengan situasi dan kondisi di SMP Ngaliyan 05 Semarang.¹⁸

b. Materi

Pembentukan karakter religius peserta didik SDN Ngaliyan 05 Semarang, mengacu pada materi yang diajarkan dengan penerapan metode cerita Islami yang digunakan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran PAI yang meliputi sebelum kegiatan belajar mengajar (pembukaan), ketita kegiatan belajar mengajar (inti), dan setelah kegiatan belajar mengajar (penutup).

Adapau materi-materi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Ngaliyan 05 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tarikh
- 2) Akidah
- 3) Akhlak
- 4) Al-quran
- 5) Fiqih

¹⁸ Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020, di rumah bu Zubaidah.

Untuk pelaksanaan proses pembelajaran PAI dimulai dari kegiatan pembukaan yaitu siswa duduk dengan rapi, guru memberi salam, berdoa, membaca Asmaul Husna bagi peserta didik yang dipimpin oleh wakil kelas. Setelah itu kegiatan inti guru menyampaikan materi yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, Mata pelajaran Tarikh seperti dalam tema kisah keteladan Nabi Isa, dari tema kisah keteladanan Nabi Isa, pendidik menampilkan video kisah teladan Nabi Idris yang memiliki nilai akhlak yang baik untuk ditiru seperti mana kisah singkatnya tentang keteladanannya. Nabi Idris a.s adalah seorang Nabi yang cerdas ia rajin belajar dan mempelajari banyak ilmu, Nabi Idris a.s juga orang pertama yang mengenal tulisan, Beliau juga bisa memotong dan menjahit pakaian. Allah memuliakan Nabi Idris a.s dengan ilmu yang banyak. Selain rajin belajar Nabi Idris a.s juga rajin beribadah kepada Allah. Selalu berdakwah menyebarkan ajaran tauhid. Beliau mengajar cara beribadah kepada Allah. Memberikan nasihat

epada umat manusia agar selamat di dunia dan akhirat. Dari contoh cerita diatas peseta didik dapat mengambil banyak sekali hikmah, seperti rajin belajar, rajin kerja, rajin beribadah kepada Allah SWT. dan menyebarkan kepada orang lain supaya selamat diatas dunia dan akhirat.

Selain dari menampilkan cerita pendidik juga menceritakan agar anak lebih memahami dan mandalami tentang cerita yang telah dipaparkan. Dan pendidik membagi kelompok siswa untuk mendiskusikan sikap terpuji nabi Idris a.s, dan akhirnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Dari cerita-cerita yang telah di atas dan digambarkan oleh pendidik kepada peserta didik, pendidik juga memanfaatkan berbagai macam strategi supaya peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran, kemudian dilanjutkan kegiatan penutup yaitu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan mengevaluasi hasil kerja siswa, dan akhir dengan membaca doa penutup yang dipimpin oleh siswa.

Sistem pembelajaran yang ada di SDN Ngaliyan 05 Semarang diterapkan oleh pendidik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dimana dalam setiap mata pelajaran tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja tetapi bervariasi. Keuntungan dari penggunaan metode yang bervariasi yaitu siswa tidak merasa jenuh dalam belajar.

Tujuan dari semua materi yang akan diajarkan tidak akan tercapai jika tidak ada metode yang sesuai dengan proses pembelajarannya, sehingga pelajaran itu tidak sebatas dengan penyampaian pada peserta didik tetapi materi yang diajarkan dapat teringat kuat dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi perlu adanya metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan salah satunya metode cerita.

Metode cerita yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN Ngaliyan 05 Semarang digunakan dalam materi pembelajaran PAI Tarikh dan Akidah, yang didalamnya

membahas mengenai kisah teladan para Nabi dan Rasul yang membawa syiar Islam yang berisi tentang keteladanan mereka. Yaitu salah satunya cerita Nabi Muhammad SAW yang penyebar, pemaaf, darmawan dan tidak sombong.

Setelah semuanya terkonsep dalam persiapan, materi-materi tersebut disampaikan dengan penuh seksama di SDN Ngaliyan 05 Semarang. Berbagai tahapan yang dilakukan oleh pendidik mulai dari persiapan, penyampaian hingga evaluasi telah dilakukan semua itu sesuai dengan materi cerita dan situasi dan kondisi yang dialami peserta didik.¹⁹

c. Metode Cerita Islami

Dalam penerapan metode cerita Islami di SDN Ngaliyan 05 Semarang disesuaikan dengan tema-tema pembelajaran yang sesuai dengan silabus, RPP dan perangkat pembelajaran yang lainnya, yang disesuaikan dengan tingkatannya. Untuk kegiatan cerita ini, pendidik mengatur posisi peserta didik. peserta didik diupayakan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020, di rumah bu Zubaidah.

dengan seksama dalam mengikuti cerita dan dibiasakan untuk interaksi dengan pendidik. Semua itu dimulai saat penguasaan kelas yang dilakukan oleh pendidik. Pembelajaran dimulai saat peserta didik masuk ke dalam kelas dan diikuti pendidik dengan mengucapkan salam. Kemudian peserta didik menjawab salam secara bersama-sama. Setelah mereka dikondisikan oleh pendidik untuk duduk ditempat masing masing. Kemudian pendidik berdiri di depan peserta didik dengan membawa buku cerita.

Dalam menyampaikan materi cerita, pendidik senantiasa menggunakan variasi-variasi atau cara-cara yang menarik agar peserta didik antusias dalam mendengarkan dan memperhatikan cerita yang disampaikan pendidik. Apabila ada salah satu peserta didik yang gaduh, maka pendidik langsung menghentikan cerita dan memanggil nama anak

dengan nada yang lembut dan menyuruh anak tersebut supaya memperhatikan kembali.²⁰

d. Media

Penggunaan alat peraga di SDN Ngaliyan 05 Semarang cukup variasi tetapi lebih lebih dominan dengan video karena mudah dan menarik pendidik dalam mendapatkannya. Alat peraga lain juga kadang-kadang digunakan seperti buku cerita serta papan tulis. Lebih jelas sebagai berikut:

1) Audio Visual

Media Audio Visual digunakan untuk memberikan suasana yang baru. Media ini digunakan pada saat mulai materi pembelajaran untuk anak memperhatikan cerita yang dipaparkann.

2) Buku cerita

Buku cerita menjadi media yang penting karena didalamnya terdapat gambar-gambar yang menarikk dan imajinatif, ketika pendidik menceritakan cerita Nabi.

²⁰ Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 12 Juni 2020, di ruang guru.

penggunaan media ini diikutkan karena mudahnya pendidik dalam mendapatkannya serta mudah untuk menjalankannya.

3) Alat Peraga

Alat peraga digunakan dalam membantukan proses mengajar. Fungsi media ini sebagai pendamping meningkatkan semangat belajar peserta didik dari buku cerita.²¹

e. Evaluasi

Setelah tahap persiapan sampai penerapan metode cerita Islami dilakukan, pendidik mengadakan evaluasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab, pendidik menyuruh peserta didik membuat keterampilan dengan mengarang cerita pribadi tentang akhlak yang baik yang menteladani dari tokoh-tokoh cerita untk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dann memahami dari isi cerita yang disampaikan saat pembelajaran.

²¹ Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020, di rumah bu Zubaidah.

Setiap akhir pembelajaran pendidik akan mereview apa saja yang mereka lakukan dan siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, seperti saat kegiatan berdoa dan hafalan surat pendek atau Asmaul Husna, berkata sopan, memperhatikan dan mengerjakan tugas dengan baik. Kemudian pendidik akan memberikan poin berupa nilai kepada masing-masing peserta didik sesuai dengan apa yang mereka kuasai.²²

B. Analisis Data

1. Langkah-langkah dalam penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang

a. Persiapan

Persipan dalam proses pembelajaran meliputi persiapan pribadi yaitu mempersiapkan kondisi tubuh secara keseluruhan dan suara serta pendalaman materi yang akan disampaikan dan persiapan teknis yaitu media, alat tulis, RPP, Buku cerita. Persiapan sangat penting dan

²² Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020, di rumah bu Zubaidah

diperlukan dalam rangka stabilitas dan efektifitas proses pembelajaran khususnya persiapan teknis.

Dengan adanya persiapan, proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan. Persiapan pribadi dalam hal pendalaman materi khususnya cerita Islami juga diperlukan yaitu dengan cara membaca, memahami pesan-pesan yang terkandung dalam cerita supaya sesuai dengan alur cerita dan dapat melakukan improvisasi dalam menyampaikan materi cerita Islami kepada peserta didik.

Untuk membuka cerita, pertamakali biasanya pendidik menampilkan video tentang cerita Islami, setelah selesai menampilkan cerita, pendidik menanyakan peserta didik apa yang berlaku dalam cerita dan apa yang dapat dalam cerita yang telah dipaparkan sehingga cerita yang disampaikan dapat dipahami dan dapat memberikan teladan bagi peserta didik.

Untuk menutup cerita, pendidik menyuruh peserta didik mempresentasi atau

mencerita kembali tentang karakter religius mereka sendiri yang terkait dengan cerita yang telah ditayangkan. Sebelum selesai pembelajaran pendidik juga membuat kesimpulan tentang cerita yang disampaikan dan memberi motivasi-motivasi agar peserta didik melakukan pesan dari cerita yang disampaikan.

b. Materi untuk penerapan metode cerita Islami

Untuk menerapkan metode cerita Islami, disesuaikan dengan materi-materi Pendidikan agama Islam, materi tersebut disajikan dalam bentuk cerita, diantaranya adalah cerita mengenai keteladan Nabi dan Rasul. Dari materi cerita tersebut pendidik harus bisa memilih cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran. Cerita yang disampaikan juga harus memiliki unsur pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak dan menjadi teladan untuk peserta didik agar berakhlak yang baik.

Metode cerita yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di SDN Ngaliyan 05 Semarang digunakan dalam materi pembelajaran

PAI yaitu Tarikh dan Akidah, yang didalamnya membahas tentang kisah teladan para Nabi dan Rasul yang berisi keteladanan mereka. Salah satunya cerita Nabi yang diajari dalam pembelajaran yaitu Nabi Idris yang mempunyai sikap yang rajin, banyak syukur kepada Allah dan seorang penyebar agama Islam, dari kisah diatas semoga peserta didik dapat mengaplikasi sikap teladan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Metode Cerita Islami

Untuk membentuk karakter religius siswa, maka pendidik menggunakan metode-metode yang disesuaikan dengan tema-tema pembelajaran, dengan tujuannya supaya lebih mudah merekam dalam ingatannya dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang diterapkan adalah metode cerita.

Metode cerita adalah cara praktis dalam pembentukan dan persiapan anak didik, maka metode ini sangat efektif diterapkan dengan harapan dapat terbentuk karakter yang kuat pada setiap anak didik melalui materi yang diajarkan

di sekolah. Akan tetapi metode cerita ini tidak akan manemui hasil tanpa didukung dengan metode yang lain, sebab pada dasarnya semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu metode yang digunakan selain cerita adalah metode tanya jawab. Metode ini menjadi pendukung dalam penerapan metode cerita Islami, karena setelah bercerita untuk mengetahui anak didik memahami cerita tersebut.

d. Media dalam penerapan metode cerita

Media yang digunakan dalam penerapan metode cerita antara lain yaitu buku ceri, audio visual, dan papan tulis. Dan semua media tersebut digunakan sebagai pelengkapan dari metode cerita dan penggunaan media sangat efektif dan cukup untuk membuat peserta didik tertarik dan antusias mendengar cerita. Dalam media pembelajaran, media menjadi salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Dengan media pesan-pesan yang terkandung dalam cerita mampu diserap dengan baik oleh peserta

didik. Dalam hal ini, pengguna media di SDN Ngaliyan 05 Semarang dalam penerapan metode cerita sudah cukup baik, namun pendidik lebih sering menggunakan audio visual dalam bercerita dan seharusnya pendidik lebih variatif dalam memanfaatkan media yang tersedia tidak hanya satu mediasaja yang digunakan.

Ketika menceritakan kisah Nabi sebagai audio visual selain menonton film pada peserta didik juga di perlihatkan property pendukung sehing membuat peserta didik ikut masuk kedalam cerita. Dari situlah peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi cerita dan mampu menangkap faedah-faedah dalam cerita. dan dapat meniru hal-hal yang baik dalam cerita.

e. Evaluasi

Setelah penerapan metode cerita dilai, pendidik SDN Ngaliyan 05 Semarang mengadakan evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab antara pendidik dengan peserta didik dan dengan cara peserta cerita kembali kepada pendidik dan teman-teman dalam

kelas, untuk mengetahui sejauhmana mereka mengetahui dan memahami isi cerita yang disampaikan.

Setiap akhir pembelajaran pendidik mereview apa saja yang mereka lakukan dan siapa saja yang mengikuti pembelajarang yang baik, seperti: saat kegiatan berdoa, hafalan Asmaul Husna dan hafalan surat-surat pendek, berkata sopan, memperhatikan dan mengerjakan tugas dengan baik. Kemudian pendidik akan memberikan poin berupa nilai kepada masing-masing peserta didik sesuai dengan apa saja yang mereka kuasai supaya peserta didik akan termotivasi dalam belajar.

Nilai-nilai yang teranam pada peserta didik adalah yang *pertama*, nilai-nili keimanan ini diperkenalkan anak dengan cara

- 1) Memperkenalkan nama Allah SWT dan Rasul-Nya
- 2) Memberikan gambaran tentang siapa penciptaan ala mini melalui kisah-kisah teladan.

Kedua, nilai-nilai ibadah, ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam menyakini dan mempedoman aqidah Islamiyah, pendidik memperkenalkan nilai-nilai ibadah dengan menyampaikan cerita kepada anak tentang orang-orang yang beriman dan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah. Nilai pendidikan ibadah bagi anak didik akan membiasakannya melaksanakan kewajiban contohnya setiap selesai pembelajaran pada waktu zuhur pendidik disuruh peserta didik solat zuhur berjamaah.

Ketiga, nilai-nilai akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik membentuk manusia yang mempunyai kesadaran dalam menjalankan perintah-perintah agama. Guru menjelaskan karakter mana yang patut ditiru dan karakter mana yang tidak baik tidak perlu ditiru dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor Penunjang dan Pemhambat dalam penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang

Keberhasilan SDN NGaliyan 05 Semarang dalam mengembangkan karakter religius siswa, tidak terlepas dari adanya factor penunjang dan penghambat pelaksanaan mengembangkan karakter religius siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan seorang guru pengajar, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Penunjang

Faktor penunjang merupakan hal yang terpenting dalam rangka mensukseskan pelaksanaan perkembangan karakter religious di SDN Ngaliyan 05 Semarang

a. Keasadaran para siswa

Hal yang paling penting dan utama dari faktor penunjang adalah kesadaran siswa yang tumbuh dari diri siswa untuk selalu melaksanakan perbuatan yang terpuji dalam kehidupan.

b. Pendidik

Pendidik menjadi salah satu komponen yang penting pendukung pembelajaran, karena selain memiliki kompetensi yang baik, masing-masing pendidik juga telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan mempelajari ilmu pendidikan di Bangka perkuliahan. Sehingga pendidik yang mengajar di SDN Ngaliyan 05 Semarang ini mampu mengaplikasikan ilmu pendidikannya dengan baik.

c. Lingkungan

Para anak didik berasal dari lingkungan masyarakat yang religius dan telah diberi stimulus dari keluarga masing-masing akan perlunya pengetahuannya bagi mereka. Dengan demikian antusias mengikuti cerita juga tinggi.²³

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan suatu yang tidak terlepas dalam suatu program atau

²³ Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020, di rumah bu Zubaidah.

kegiatan, namun dalam hal ini factor penghambat dalam dalam mengembangkan karakter religius anak setidak-tidaknya dapat diatasi dan ditanggulangi dengan baik dan serius. Faktor penghambat tersebut antara lain:

a. Alat bercerita

Untuk alat yang digunakan dalam kegiatan bercerita, pendidik menggunakan buku cerita dan alat audio visual, tetapi pendidik sering membukakan audio visual, jadi terkadang listriknya mati menjadi hambatan dalam menampilkan video cerita Islami, pada hal pembelajaran sudah disaipkan dengan matang oleh pendidik, tetapi tidak dapat dipaparkan dengan baik karena kendala listrik mati.

b. Waktu

Waktu menjadi suatu hambatan bagi pendidik dalam menyampaikan cerita dan karakter-karakter yang baik yang diadakan dalam cerita, karena bercerita terkadang mengalami pergeseran, sehingga ketika anak

sudah masuk kelas kegiatan bermain masih dilakukan.

c. Lingkungan masyarakat

Pergaulan siswa diluar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap karakter siswa, karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk bagi siswa. Besarnya pengaruh dari pergaulan di masyarakat tidak terlepas dari norma dan kebiasaan yang ada. Adapaun kebiasaan yang ada di lingkungan adalah positif dan negatif.

d. Pengaruh tayangan televisi

Tayangn televisi yang ersifatnya tidak mendidik juga akan membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan karakter siswa. Apalagi tayangan televisi sekarang banyak sekali adanya acara yang kurang mendidik contohnya adanya sintron yang menceritakan tentang pergaulan remaja yang bebas, dari tayangan tersebut maka

akan besar kemungkinannya membawa pengaruh yang kurang baik kepada siswa. Dengan begitu sebagai orang tua hendaknya memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap acara televisi yang akan ditonton oleh anak.²⁴

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan secara optimal, namun didasari adanya beberapa keterbatasan, walaupun demikian hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang, dan yang menjadikan objek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk guru Pendidikan Agama Islam di

²⁴ Hasil Wawancara dengan bu Zubaidah, S.Pd.I (Guru PAI), Pada hari Senin tanggal 8 Juni 2020, di rumah bu Zubaidah

Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang tidak berlaku pada pendidikan agama islam di sekolah lain

2. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 minggu. Dari proses izin reset, observasi, pendahuluan, hingga akhir penelitian. Sehingga penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut lagi dan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga, Bahasa, dan kemampuan berfikir penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di Bab sebelumnya mengenai penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang yang diklasifikasikan pada persiapan, materi dan penyampaian, alat peraga dan evaluasi kesemuanya sudah baik. Dalam hal persiapan, pendidik sudah melakukan berbagai persiapan pribadi dan persiapan teknis secara optimal. Dalam hal materi dan penyampaian, pendidik di SDN Ngaliyan 05 Semarang itu materi pelaksanaan dari model pengembangan terpacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian dibentuk RPP sebagai hasil dari pengembangan kurikulum. Materi yang digunakan sudah variatif, berisi dan disampaikan dengan baik, dalam hal Alat peraga pendidik SDN Ngaliyan 05 Semarang menggunakan berbagai media diantaranya buku cerita, audio visual dan alat peraga. Dalam hal Evaluasi, pendidik juga sudah mengupayakan berbagai hal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya dengan cara membuat

pertanyaan dan menceritakan kembali untuk mengetahui sejauh mana peserta didik terdapat dalam cerita yang disampaikan.

2. Penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius di SDN Ngaliyan 05 Semarang memiliki faktor-faktor penunjang antara lain pendidik, Kesadaran siswa, Pendidik dan Lingkungan. Disamping penghambat itu juga memiliki hambatan Alat bercerita, Waktu, Lingkungan masyarakat dan pengaruh dari televisi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SDN Ngaliyan 05 Semarang dalam penerapan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius. Saran tersebut antara lain:

1. Saran bagi guru PAI

Diharapkan kepada guru untuk lebih tingkatkan dalam pemberian metode penyajian media pembelajaran yang bervariasi dan selalu mengembangkan diri sebagai tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

2. Saran bagi Sekolah

Senantiasa meningkatkan upaya peningkatan mutu pendidik baik secara kualifikasi maupun kompetensi sebagai wujud tenaga profesional pendidik agar mampu

memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan siswa terutama dengan metode certia Islami.

3. Saran bagi peserta didik

Seharusnya peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak bermain sendiri ketika pembelajaran dan mengambil manfaat-manfaat yang ada dalam materi PAI dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat penuh saat berlangsung peneliti ini. Jazakumullah Ashanal Jaaza' Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstrutif dari pembaca menjadi haraapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Daftar Kepustakaan

- Abdul Majid, Abdul Aziz, *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi, *Format paud*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, PT Refika Aditama: Bandung, 2011
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Faiqoh, sahal Mahfudh, *Model Pembentukan Karakter Religius Santri Tahfid Al Qur'an di Pondok Pesantern Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 13, No. 3, Desember 2015.
- Fauzi, Imron, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hidayatullah, Furqon, *Pendidikkan Karakter Mengembangkan Peradaban Bangsa*, Yuman Pustaka: Surakarta, 2010.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2017.

Mampuni, Atikah, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: analisis konten buku teks kurikulum 2013*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Mufron, Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Aura Pustaka, 2013.

Muhammad Fadillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Lampiran 1

Gambaran Umum Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang

1. Latar Belakang Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang

Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Kota Semarang adalah salah satu Sekolah dasar yang berada di provinsi Jawa Tengah, Kecamatan Ngaliyan. Sekolah ini bernama Kedungpane 4 di kecamatan mijin. Sejak tahun 1993 berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05. Di alamat Jl. Mr. Moch. Ikhsan Ngaliyan, RT 05, RW 10, Nama Dusun Duwet, Desa/ kelurahan Ngaliyan, Kode pos 50181.

2. Visi dan misi Sekolah Dasar Ngaliyan 05 Kota Semarang

a. Visi Sekolah

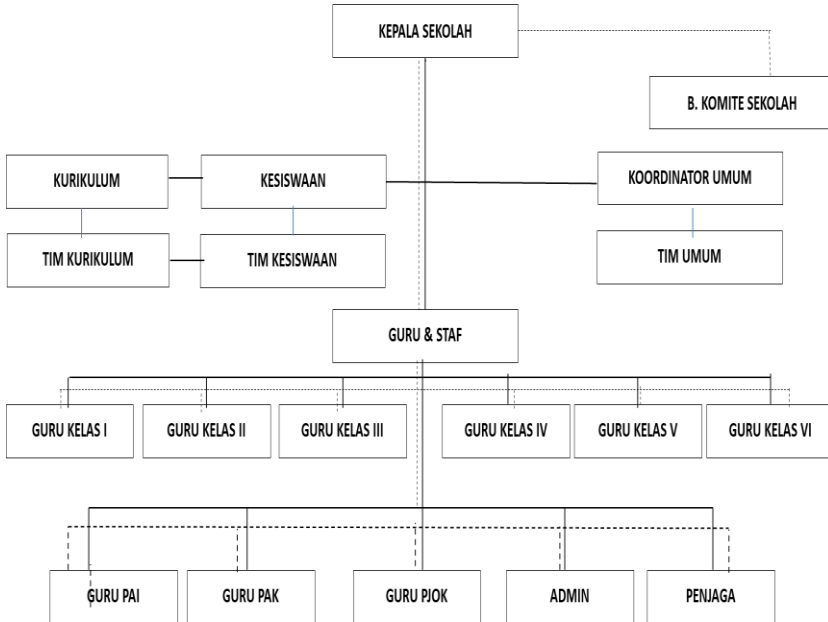
“Membentuk peserta didik yang santun, cerdas, dan berprestasi terampil, berbudaya, menguasai IPTEK dan IMTAQ, serta sehat jasmani dan rohani”

b. Misi Sekolah

1. Membiasakan siswa memberi salam kepada teman, guru, dan siapapun tamu yang datang ke sekolah.
2. Membiasakan hormat kepada siapapun orang yang dianggap lebih tua.
3. Membiasakan menyayangi siapapun orang yang dianggap lebih muda.
4. Meberikan pembinaan kepada siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
5. Mengikutsertakan siswa setiap lomba maple.
6. Melaksanakan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan.
7. Melaksanakan doa bersama sebelum dan sesudah belajar.
8. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka, komputer, senitari, dan BTA.
9. Membinakan siswa berbaris dengan gengan terbit di depan kelas sebelum masuk ruang kelas.
10. Melaksanakan pembelajaran olah raga dan kesehatan.
11. Melaksanakan pembelajaran Agama dan mengikuti lomba-lomba.
12. Mengikuti lomba-lomba olahraga dan seni.

13. Melaksanakan senam kesegaran jasmani setiap dua minggu sekali.

3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Ngalian O5 Semarang



4. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki

Sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Ngalian 05 Semarang merupakan salah satu aspek yang mempunyai peran sangat penting untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam perkembangan, SDN Ngalian 05 Semarang

mempunyai beberapa sarana dana prasarana yang selalu diusahakan lebih baik.

SDN Ngaliyan 05 Semarang memiliki satu 4 gedung, 1 gedung untuk kepala sekolah, 1 ruang untuk guru, 6 ruang kelas, 1ruang operator, 1 ruang masak, 1 ruang makan, 1 kantin, 1 mushola, 1 kamar mandi kepala sekolah, 1 ruang untuk kamar mandi dan dapur, 2 kamar mandi guru, 5 kamar mandi anak, dan 1 rumah penjaga sekolah. Selain itu ada halaman yang cukup luas untuk bermain.

Sarana yang dimiliki SDN Ngaliyan 05 semarang meliputi 2 LCD, 6 papan tulis, 2 komputer, 3 laptop, dan alat-alat olah raga (volli, kasti, basketball, bulu tangkis).

SDN Ngaliyan 05 Semarang juga memiliki kegiatan ekstra kulikuler yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat para didik yakni

- a. Rebana
- b. Tilawah
- c. Karate
- d. Pramuka
- e. Baca tulis al-Quran (BTQ)

5. Keadaan guru dan siswa Sekolah Dasar Ngaln 05 Kota Semarang

a. Keadaan Guru

Keberadaan pengajar atau guru dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting kerana seorang guru adalah panrtaan bagi siswa-siswanya. Untuk mengetahui jumlah guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

No	Nama	Alamat	Agama	Jenis guru	Ijazah & jurusan	Setatus Kepeng
1.	Ngantiningasih, S.Pd.	Jl. Sreirejeki UTR VIII/No.6	Islam	KS	PGSD	PNS
2.	Zubaidah, S.Pd.I	Jl. Karonsih Utara 3 No.62 RT 4/RW 3	Islam	Gr. PAI	S1 S.Pd.I	NON PNS
3.	Meida, S.Pd.	Jatibarangi RT 2/ RW 01 Kedungpane Mijin Semarang	Islam	GK	S1 PGSD	PNS

4.	Sumiyati, S.Pd.	Jl. Mega Raya V/337 Ngaliyan	Islam	GK	S1 PGSD	PNS
5.	Siti Ukendaryati, S.Pd.	Pandana Merdeka L13 Ngaliyan	Islam	GK	S1 PPKN	PNS
6.	Siti hadjar, S.Pd.	Karanganyar RT 05/ RW 01 Tugu Semarang	Islam	GK	S1 B. Ind	PNS
7.	Arifah Khusnawati, S.Pd. SD.	Pandana Merdeka P28 RT 05/ RW 03 Bringin Ngaliyan	Islam	GK	S1 PGSD	PNS
8.	Arif Setiawan, S.Pd.	Jl. Ngablak RT 5/ RW 04 Genuk	Islam	Gr. PJOK	S1 Panjas	PNS
9.	Hanatalin Sulistyo, S.Pd.	Perum Delta Asri 5 RT 04/ 014 Kalonga Timur	Kriten	Gr. Agama Kristen	S1 Pak	CPNS

10.	Sumaryani	Kedungpane RW 11 Ngaliyan Semarang	Islam	Atmin /OPS	SMK	Non ASN
11.	Evi Retno Sejati, S.Pd.	Mijen RT 2 RW 3 6.Kel. Mijen, Kec. Mijen	Islam	GK	S1 PGSD	Non ASN

b. Keadaan Siswa

Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 kota Semarang pada saat ini memiliki siswa sebanyak 176 orang. Gambaran selanjutnya mengenai jumlah menurut perbedaan kelas, jenis kelamin dan agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Kelas	L	P	Jumlah	Agama			keterangan
				Islam	Kristian	Katholik	
I	14	14	28	28	-	-	
II	11	15	26	24	2	-	
III	10	20	30	28	2	-	
IV	17	12	29	26	2	-	
V	15	14	29	26	2	1	

VI	16	18	34	32	2	-	
Jumlah Semua	83	93	176	165	10	1	

Lampiran 2

PERENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD N Ngaliyan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: 1(Satu)/2(Genap)
Tema	: Semangat Belajar Nabi Idris A.S
Alokasi	: 1 x 4 Jam Pelajaran (1Pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui reading around dan penjelasan guru, siswa dapat :

- a. Menyebutkan sikap terpuji dari kisah Nabi Idris a.s
- b. Menjelaskan sikap semangat belajar dari kisah Nabi Idris a.s
- c. Menjelaskan sikap rajin belajar dari kisah Nabi Idris a.s
- d. Mencerita sikap terpuji Nabi Idris a.s

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan awal

- Menjawab salam
- Membaca doa dilanjutkan pembiasaan juz amma
- Mengecek kehadiran siswa

Kegiatan inti

- Guru memperlihatkan tayangan video tentang Nabi Idris a.s
- Siswa mencermati tayangan video
- Siswa dibagi beberapa kelompok untuk mendiskusikan sikap terpuji Idris a.s
- Masing-masing kelompok menyalin hasil diskusi

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik

Kegiatan penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan penguatan materi dari hasil kerja siswa
- Guru memberikan soal evaluasi
- Siswa menerima informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Membaca doa penutup

2.1 Alat dan Bahan

2.1.1 Alat

Lap top, LCD, Kartu Puzzle

2.1.2 Bahan

Kertas Spidol

2.1.3 Pertanyaan

Sebutkan sifat terpuji Nabi Idris a.s yang terdapat dalam tayangan video

2.2 Siswa berlatih praktek/ mengerjakan tugas halaman buku

Siswa mengerjakan tugas “Ayo Kerjakan” halaman 38

2.3 Siswa mempresentasikan hasil kelompok individu

Bacalah hasil diskusimu di depan kelas

2.4 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.4.1 Menyimpulkan

Sikap Nabi Idris a.s:

- Rajin belajar

Penilaian Pembelajaran

- a. Sikap
- b. Pengetahuan
- c. Praktik

Semarang, 6 Januari 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

GPAI

Ngantiningasih, S.Pd
NIP 19600801b200212 2 004

Zubaidah, S.Pd.I

Lampiran 3

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah dan Perkembangan SDN Ngaliyan 05 Semarang
- b. Dasar dan tujuan pendidikan meliputi visi dan misi SDN Ngaliyan 05 Semarang
- c. Struktur organisasi / kepengurusan SDN Ngaliyan 05 Semarang
- d. Sarana dan prasana serta fasilitas yang dimiliki
- e. Keadaan guru dan siswa

2. Pedoman Wawancara

1. Apa saja persiapan guru dalam pembelajaran dengan metode cerita Islami?
2. Apa materi cerita Islami yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode cerita?
3. Alat peraga apa saja yang digunakan dalam pembelajaran dengan metode cerita Islami?
4. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius?
5. Bagaimana cara membuat anak fokus mendengarkan cerita?
6. Jika ada anak yang bosan, tidak konsentrasi, bagaimana guru mengatasinya?

7. Bagaimana cara guru untuk mengetahui hasil cerita Islami yang telah disampaikan?
8. Apa yang menjadi penunjang dan penghambat pembelajaran dengan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius?
9. Solusi apa yang di ambil dalam mengatasi masalah-masala pembelajaran dengan metode cerita Islami dalam mengembangkan karakter religius?

Lampiran 4

Foto-foto di sekitar sekolah







Foto-foto wawancara dengan Guru PAI







Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295

Fax : +62 24 7615387

Email : s1.pai@walisongo.ac.id

Website: <http://fik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-213/Un.10.3/J.1/PP.00.9/01/2020.

Lamp. : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

21 Januari 2020

Kepada

Yth. Bpk. Dr. Musthofa, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Miss Saaidah Chema
2. NIM : 1803016188
3. Semester ke- : VIII
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter, Religius di SDN Ngalian 05 Semarang

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut. Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Dr. Musthofa, M.Ag.
Rektor Jurusan PAI,

Scanned with CamScanner

Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.fik.walisongo.ac.id

Nomor: B-2515/Un.10.3/D.1/TL.00./05/2020 14 Mei 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188

Yth.
Kepala SDN Ngalyan 05 Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188
Alamat : Perum BPI Blok I-12 Punwoyoso Ngalyan Semarang
Judul skripsi : Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di SDN Ngalyan 05 Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Musthofa, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari/bulan, mulai tanggal 18 Mei 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
KORSATPEN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI NGALIYAN 05

Alamat : Jl. Mr. Moch Ikhsan, Ngaliyan Semarang Telp. (024) 76670772



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/192/V1/2020

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Jenjang Program : S1
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Ngaliyan 05 Semarang pada 18 Mei s/d 31 Mei 2020 untuk memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul **Penerapan Metode Cerita Islami dalam Mengembangkan Karakter Religius di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 05 Semarang.**

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Juni 2020



Lampiran 8: Surat keterangan ko-kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387
www.ftik.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2497/Un.10.3/D.3/PP.00.9/05/2020

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Miss Saaidah Chema
Tempat dan tanggal lahir : Thailand, 30 Agustus 1996
NIM : 1803016188
Program/Semester/Tahun : S1/VIII/2020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perum BPI Blok 1 12 Purwoyoso Ngaliyan Semarang
50184

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 12 Mei 2020

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Mustih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Lampiran 9 : Transkrip Ko-Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hanka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387
www.fik.walisongo.ac.id

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Persentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	19	20%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	15	42	44,2%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	6	16	16,9%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	8	8,4%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	10,5%
	Jumlah	36	95	100%

Semarang, 12 Mei 2020

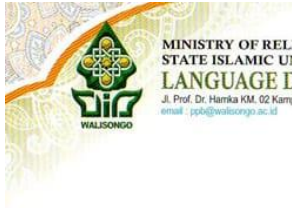
Mengetahui,
Korektor,

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. J. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Lampiran 10



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppk@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor: B-754/Un1660/FS/PP.00.9/02/2020

This is to certify that

MISS SAAIDAH CHEMA

Date of Birth: August 30, 1996
Student Reg. Number: 1803016188

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On February 12th, 2020
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 39
TOTAL SCORE	: 400



Certificate Number : 120200454

[®] TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 11

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7514453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-779/U.n.10.0/P3/PP.00.9/02/2020

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة: MISS. SAAIDAH CHEMA :

تاريخ ومحل الميلاد : Thailand, 30 Agustus 1996 :

رقم التيد : 1803016188 :

قد نجحت في اجتياز معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) جاريح 11 فبراير 2020

بتقدير: مقبول (300)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

سماواتج، 18 فبراير
مدير

البث معاشقين الماجستير

رقم التوظيف : 196907241999031002

ممتاز : 500 - 500
جيد جداً : 400 - 449
جيد : 300 - 399
مقبول : 200 - 299
راسب : 100 - 199

رقم الشهادة: 220200257

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Miss Saaidah Chema
NIM : 1803016188
Tempat/ Tanggal Lahir : Patani Selatan Thailand, 30 Agustus
1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : 166/3 RW 3, Kolotanyung
Nongchik Pattani 94170
Hp. : 081227231144
E-mail : Saaidah1324@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : Sekolah Ban Kok Tanod
Lulus Tahun 2006
2. SMP : Sekolah Seng Pratip Wittaya Mulaniti (Nad
kudum) Lulus Tahun 2012
3. SMA : Sekolah Al-Islamiyah Wittaya Mulaniti
(Kubang Buaya) Lulus Tahun 2015
4. Diploma : Perguruan Tinggi Islam DARul Maarif
Patani Lulus Tahun 2018
5. S.1 : Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Sekolah Al-Islamiyah Wittaya Mulaniti
2. Staf Pengurus (Wakil II Departemen Sosial dan Kebudayaan) Periode 2018-2019 dalam Organisasi Persatuan Mhasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI)
3. Biro Kaderisasi (Wakil II Departemen Sosial dan Kebudayaan) Periode 2019-2020 dalam Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI)

Semarang, 20 Juni 2020



Miss Saaidah Chema

NIM : 1803016188